UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan yang menuntut perusahaan tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadikan penerapan *Environmental, Social and Governance (*ESG) menjadi semakin penting dalam memperkuat kinerja keuangan dan reputasi perusahaan, terutama ketika praktik tersebut didukung oleh *Sustainability Assurance* (SA) sebagai mekanisme verifikasi independen yang meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menguji peran *Sustainability Assurance* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data panel yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan non-keuangan di BEI periode 2020–2024. Sampel terdiri atas 40 perusahaan yang memiliki skor ESG pada database Refinitiv Eikon, dan analisis data dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), serta *Sustainability Assurance* terbukti memperkuat hubungan antara ESG dan kinerja keuangan karena meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kredibilitas pengungkapan ESG. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi ESG dan *Sustainability Assurance* dalam strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan transparansi perusahaan, sekaligus memberikan dasar bagi regulator untuk memperkuat kebijakan dan insentif penerapan keberlanjutan di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Environmental, Social and Governance; Return on Asset; Sustainability Assurance

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The growing global attention to sustainability issues, which requires companies to focus not only on profit but also on social and environmental responsibilities, has made the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) increasingly important in strengthening financial performance and corporate reputation, especially when supported by Sustainability Assurance (SA) as an independent verification mechanism that enhances the credibility of sustainability reports.

This study aims to analyze the effect of ESG on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and to examine the role of Sustainability Assurance as a moderating variable in this relationship. A quantitative approach was employed using panel data obtained from annual and sustainability reports of non-financial companies listed on the IDX during the 2020–2024 period. The sample consists of 40 companies with ESG scores available in the Refinitiv Eikon database, and the data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with panel data. The results show that ESG performance has a positive and significant effect on financial performance measured by Return on Assets (ROA), and that Sustainability Assurance strengthens the relationship between ESG and financial performance by increasing stakeholder trust in the credibility of ESG disclosures.

The findings highlight the importance of integrating ESG and Sustainability Assurance into business strategies to enhance corporate competitiveness and transparency, while also providing a basis for regulators to strengthen policies and incentives for sustainability implementation in the Indonesian capital market.

Keywords: Environmental, Social, and Governance; Return on Assets; Sustainability Assurance.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

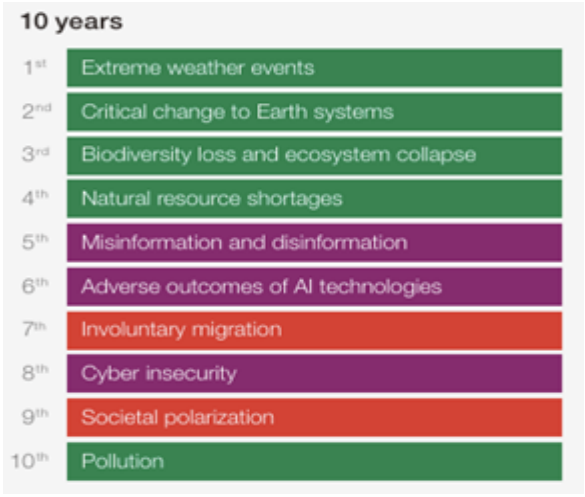
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu beberapa dekade belakangan, konsep *sustainability* menempati posisi strategis dalam dinamika bisnis internasional. Tekanan akibat perubahan iklim, keterbatasan sumber daya alam, serta tumbuhnya kepedulian sosial dan ekologis, mendorong perusahaan untuk mengalihkan orientasinya dari sekadar pencapaian keuntungan finansial. Korporasi kini dituntut untuk mengintegrasikan pertimbangan terhadap keberlangsungan lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*) ke dalam strategi operasional mereka, sejalan dengan prinsip *triple bottom* line (Elkington, 1997). Hal ini mendorong transisi paradigma dari *shareholder value* menuju *stakeholder value*, di mana perusahaan dituntut guna bertanggung jawab secara sosial serta lingkungan sebagai bagian dari keberlangsungan bisnisnya. Urgensi isu keberlanjutan semakin nyata ketika berbagai lembaga internasional juga menempatkan risiko lingkungan dan sosial sebagai tantangan global utama di masa depan. Salah satunya dapat dilihat pada Laporan *Global Risk Report* yang diterbitkan oleh *World Economic Forum* (2024) sebagaimana ditunjukan dalam gambar 1.1 berikut.

Gambar 1. 1 *Global Risks Ranked by Severity Over The Long Term*



Sumber : World Economic Forum Global Risks Perception Survey 2023-2024

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa lima dari sepuluh risiko global terbesar dalam jangka panjang berkaitan langsung dengan isu lingkungan, seperti kerusakan ekosistem, kehilangan keanekaragaman hayati, dan perubahan iklim . Kondisi ini memicu tekanan yang semakin besar dari regulator, konsumen, dan investor agar perusahaan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan yang menanamkan nilai keberlanjutan ke dalam arah kebijakan serta strategi operasionalnya umumnya berhasil membangun citra korporasi yang kuat, memperoleh kepercayaan serta kesetiaan konsumen yang lebih solid, serta membuka peluang yang lebih luas untuk mendapatkan dukungan pendanaan hijau (*green financing*) (Eccles & Klimenko, 2019). Di sisi lain, perusahaan yang mengabaikan aspek keberlanjutan berisiko menghadapi penurunan nilai pasar, boikot konsumen, serta kehilangan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Tren ini juga tercermin dari meningkatnya jumlah investor institusional yang menggunakan pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Salah satu pendekatan strategis dalam menjawab tantangan keberlanjutan adalah melalui penerapan prinsip ESG. ESG kini menjadi indikator utama dalam menilai komitmen dan kinerja perusahaan terhadap keberlanjutan (Amel-Zadeh & Serafelim, 2018). ESG mencakup upaya perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan, memperhatikan kesejahteraan sosial, serta menerapkan tata kelola yang akuntabel dan transparan (Gillan et al., 2021). ESG bukan hanya indikator non-finansial, tetapi juga representasi konkret kontribusi perusahaan dalam menjawab isu-isu sosial dan lingkungan (Brooks & Oikonomou, 2018). Hal ini tercermin dari perkembangan aset global berbasis investasi berkelanjutan yang ditampilkan pada gambar 1.2.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 1. 2 *Snapshot of Global Sustainable Investing Assets*, 2016– 2022 (USD Billions)



FIGURE 1
Snapshot of global sustainable investing assets, 2016– 2022 (USD billions)

REGION	2016	2018	2020	2022
Europe	12,040	14,075	12,017	14,054
Canada	1,086	1,699	2,423	2,358
Australia & New Zealand	516	734	906	1,220
Japan	474	2,180	2,874	4,289
Sub-total (USD Billions)	14,115	18,688	18,220	21,921
% change		*32%*	*-3%*	*20%*
United States	8,723	11,995	17,081	8,400
Total (USD Billions)	22,838	30,683	35,301	30,321
% change		*34%*	*15%*	n/a

Note: 2022 not applicable due to a change in methodology

Sumber : Global Sustainable Investment Review 2022

Menurut laporan *Global Sustainable Investment Alliance* (GSIA, 2023) yang disajikan pada gambar 1.2, lebih dari USD 35 triliun aset global dikelola berdasarkan prinsip ESG, menunjukkan lonjakan minat investor terhadap perusahaan yang memiliki komitmen keberlanjutan. Aspek ESG telah menjadi landasan strategis bagi banyak perusahaan (Amel-Zadeh & Serafelim, 2018). ESG mengacu pada seperangkat prinsip yang mencakup upaya perusahaan dalam meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, mempromosikan tanggung jawab sosial, serta memastikan tata kelola perusahaan yang baik (Gillan et al.,2021). Konsep ESG saat ini juga telah menjadi komponen penting dalam mengevaluasi nilai keberlanjutan dan dampak sosial perusahaan. ESG bukan hanya menjadi indikator non-finansial bagi kualitas operasional perusahaan, tapi juga cara perusahaan mencerminkan kontribusi mereka pada permasalahan lingkungan, sosial dan tata kelola (Brooks & Oikonomou,2018). Sebagaimana yang diketahui khalayak umum bahwa tata kelola perusahaan merupakan sebuah mekanisme yang menjamin keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, dimana tata kelola menjadi sebuah peran penting bagi perusahaan dalam membangun kepercayaan, menjaga integritas perusahaan dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (Eccles

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

et al.,2020). Integrasi prinsip ESG serta praktik tata kelola yang solid kini berperan strategis dalam membentuk reputasi positif perusahaan, sekaligus memperkuat kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan (Dyck et al., 2019). Karena itu ESG bukan lagi sekadar komitmen etis, tetapi juga adalah suatu aspek yang terbukti mampu meningkatkan kinerja finansial, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Khan et al., 2016).

Studi oleh Aydoğmuş et al. (2022) mengindikasikan bahwasanya integrasi ESG memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut secara khusus mengaitkan ESG dengan nilai pasar perusahaan yang diproksikan melalui *Tobin's Q*, serta menemukan bahwa aspek sosial serta tata kelola berperan signifikan dalam meningkatkan nilai tersebut, sedangkan aspek lingkungan belum menunjukkan pengaruh yang konsisten. Selain itu, Aydoğmuş et al. (2022) juga menegaskan bahwasanya ESG mempunyai korelasi positif dengan profitabilitas ketika diukur menggunakan indikator seperti *Return on Assets* (ROA). Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan, terutama pada aspek sosial serta tata kelola, dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor sekaligus memperkuat stabilitas finansial dalam jangka panjang.

ESG semakin mendapat perhatian karena menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan sekaligus kinerja perusahaan. Dalam perspektif *stakeholder theory*, penerapan ESG mencerminkan tanggung jawab perusahaan pada pemangku kepentingan, hal ini akan meningkatkan kepercayaan, loyalitas, serta pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas. Sejumlah penelitian mendukung hubungan ini. Friede et al. (2015) menemukan bahwa praktik ESG yang baik secara signifikan berkorelasi positif dengan kinerja keuangan jangka panjang. Jin (2024) menggunakan analisis *Random Forest* pada perusahaan di Bursa Korea dan membuktikan bahwa setiap pilar ESG mempunyai dampak yang berbeda pada kinerja keuangan, khususnya pada *Return on Assets* (ROA) serta *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitiannya mengindikasikan bahwasanya aspek lingkungan dan tata kelola berdampak positif terhadap profitabilitas, dengan pengaruh lingkungan yang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

lebih kuat meskipun cenderung menurun pada tingkat tertentu (*diminishing returns*), sedangkan aspek sosial justru berpengaruh negatif.

Di Indonesia, perhatian terhadap ESG semakin meningkat seiring dengan adanya regulasi OJK melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan guna menyusun laporan keberlanjutan. Namun, penelitian Darsono et al. (2025) mengindikasikan bahwasanya pengungkapan dimensi tata kelola sudah cukup tinggi, sementara aspek lingkungan serta sosial masih relatif rendah. Hal ini menandakan bahwa praktik ESG di Indonesia masih dalam tahap berkembang, sehingga potensi pengaruhnya pada kinerja keuangan, khususnya ROA, belum optimal. Hal ini, studi ini menjadi relevan untuk menguji sejauh mana penerapan ESG dapat memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia.

Kaitannya dengan kinerja ESG serta kinerja keuangan perusahaan masih menjadi topik perdebatan di kalangan akademisi. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan, sementara yang lain menemukan hasil yang tidak konsisten, bahkan negatif. Rahcmatulloh dan Suranta (2023) mengindikasikan bahwasanya kinerja ESG berdampak positif pada indikator keuangan perusahaan, termasuk ROA, yang mengindikasikan adanya hubungan antara praktik yang bertanggung jawab secara sosial dengan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Kim dan Li (2021) menyoroti efek positif dari faktor ESG secara individual terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya bagi perusahaan besar, yang berkorelasi dengan peningkatan metrik ROA. Sementara itu, Hanafi (2022) menyajikan temuan yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang substansial antara kinerja ESG dan ROA, yang menantang asumsi bahwa penerapan prinsip ESG selalu memberikan keuntungan. Zou (2024) juga menekankan bahwa meskipun peringkat ESG yang lebih besar dapat memperlihatkan praktik keberlanjutan yang lebih optimal, hal tersebut tidak selalu menciptakan kinerja keuangan jangka pendek yang lebih baik. Sementara itu, Naibaho & Raudhotuzanah (2025) menemukan bahwa tidak menunjukkan dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Mereka berpendapat ESG belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam strategi bisnis inti atau evaluasi kinerja,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

khususnya di negara berkembang di mana pelaporan keberlanjutan masih dalam tahap perkembangan. Senada dengan itu, Duque-Grisales & Aguilera-Caracuel (2021) mengemukakan bahwa di negara berkembang, biaya implementasi ESG seringkali tidak sebanding dengan manfaat finansialnya, yang bisa memicu masalah keagenan (*agency problem*). Ketidakpastian dalam hubungan ini menyoroti perlunya faktor lain yang dapat memperjelas dan memvalidasi komitmen ESG. Dalam konteks ini, *Sustainability Assurance* menjadi mekanisme penting.

Sustainability assurance adalah proses verifikasi laporan keberlanjutan oleh pihak ketiga yang independent guna meningkatkan keandalan serta kredibilitas informasi yang diungkapkan (Alfajar & Taqwa, 2024). Sementara itu Naibaho & Raudhotuzanah (2025) mendefinisikannya sebagai *external assurance*, yaitu prosedur verifikasi independen oleh auditor, konsultan, atau pihak ketiga lainnya, dengan tujuan mengurangi asimetri informasi dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan yang dipublikasikan. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan kinerja ESG yang baik akan berinvestasi pada *assurance* untuk mengirimkan sinyal kredibel kepada pasar dan membedakan diri dari pesaing (Connelly et al., 2011).

Dewi dan Widyawati (2023) menemukan bahwa di Indonesia, hubungan antara pengungkapan kinerja keberlanjutan dan kinerja keuangan menjadi signifikan ketika laporan tersebut diaudit secara eksternal. Temuan ini sangat krusial karena menunjukkan bahwa tanpa adanya *external assurance*, sinyal yang dikirimkan oleh pengungkapan ESG saja mungkin dianggap lemah atau tidak kredibel oleh investor. Dukungan ini diperkuat oleh Darsono et al. (2025), yang menemukan bahwa *independent assurance* dapat memperkuat hubungan ESG, terutama dalam konteks biaya utang. Meskipun penting, praktik *sustainability assurance* di Indonesia masih belum optimal. Naibaho dan Raudhotuzanah (2025) menemukan bahwa hanya sekitar 41.2% dari perusahaan sampel mereka di ASEAN-5 yang menggunakan *external assurance*. Darsono et al. (2025) bahkan mencatat persentase yang lebih rendah, yaitu 21% di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

yang perlu diisi, di mana belum banyak studi yang secara komprehensif menguji peran moderasi dari *Sustainability Assurance* pada korelasi dengan ESG serta kinerja keuangan, khususnya di pasar negara berkembang. Dengan demikian, studi ini memiliki kontribusi signifikan untuk memberikan wawasan empiris baru serta peran vital *sustainability assurance* dalam memvalidasi komitmen ESG serta dampaknya pada kinerja finansial perusahaan di Indonesia.

Untuk memperkuat pelaksanaan ESG, diperlukan penjaminan yang baik terhadap laporan keberlanjutan (*Sustainability Assurance*). Penjaminan ini menjadi mekanisme penting untuk menjamin kredibilitas dan keandalan informasi ESG yang diungkapkan perusahaan. Al-Shaer dan Zaman (2019) menyatakan bahwa penjaminan sukarela (*voluntary assurance*) dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai yang lebih dalam seperti kepercayaan, kredibilitas, dan keyakinan dalam pelaporan. Penjaminan keberlanjutan eksternal dapat meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keberlanjutan, serta mengurangi risiko manajemen menyembunyikan masalah keberlanjutan (*camouflaging sustainability issues*). Selain itu, laporan yang dijamin dapat membantu menilai kinerja CEO dalam tugas-tugas terkait keberlanjutan, terutama ketika metrik keberlanjutan dimasukkan dalam kontrak kompensasi CEO.

Penerapan ESG dan praktik *Sustainability Assurance* yang baik mulai menjadi penentu perusahaan dalam membangun citra positif serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. ESG bukan lagi sekadar komitmen etis, tetapi juga adalah suatu aspek yang terbukti mampu meningkatkan kinerja finansial, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak mengkaji korelasi dengan kinerja ESG serta kinerja keuangan perusahaan, masih terdapat beberapa celah literatur (*research gap*) yang perlu diisi. Sebagian besar studi memiliki fokus geografis pada negara maju atau spesifik seperti Tiongkok, Eropa, atau Korea Selatan (Friede et al., 2015; Hanafi, 2022; Jin, 2024). Temuan dari pasar-pasar ini mungkin tidak sepenuhnya relevan atau dapat digeneralisasi ke pasar

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

berkembang seperti Indonesia, yang memiliki karakteristik regulasi, budaya organisasi, dan dinamika pasar modal yang unik. Selain itu, keterbatasan peran moderasi *Sustainability Assurance* juga menjadi celah yang diisi pada penelitian ini. Studi yang secara eksplisit menguji peran moderasi *Sustainability Assurance* dalam memperkuat korelasi dengan ESG serta kinerja keuangan masih terbatas, terutama di pasar negara berkembang. Beberapa penelitian terdahulu hanya meneliti penjaminan sebagai variabel independen yang memengaruhi kompensasi CEO atau nilai perusahaan (Al-Shaer & Zaman, 2019; Darsono et al., 2025; Naibaho & Raudhotuzanah, 2025), tetapi belum secara mendalam menguji perannya sebagai moderator dalam korelasi dengan ESG serta kinerja keuangan.

Penelitian ini bermaksud guna mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan ESG sebagai variable independent, kinerja keuangan sebagai variable dependent, serta *Sustainability Assurance* sebagai variable moderasi. Berbeda dengan studi sebelumnya, penelitian ini menggunakan keberadaan *sustainability assurance* yang diverifikasi oleh pihak ketiga independen sebagai indikator kualitas tata kelola. Besar harapan pendekatan ini dapat menyampaikan kontribusi empiris yang signifikan dalam mendeskripsikan bagaimana ESG, yang dimoderasi oleh praktik *sustainability assurance* yang kuat, dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan, khususnya di pasar modal Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya keberlanjutan sudah mendorong banyak perusahaan guna memakai prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara ESG serta kinerja keuangan perusahaan (Khan et al., 2016; Friede et al., 2015). Namun demikian, temuan-temuan ini masih mengindikasikan perolehan yang tidak konsisten, terutama pada aspek lingkungan yang dalam beberapa studi mengindikasikan dampak yang lemah atau tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan (Aydoğmuş et al., 2022).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Selain itu, sebagian besar temuan sebelumnya lebih banyak dilaksanakan di negara-negara maju dengan struktur pasar dan regulasi yang lebih matang (Friede et al., 2015; Kim & Li, 2021; Hanafi, 2022; Jin, 2024)., sehingga temuan tersebut belum tentu sepenuhnya relevan diterapkan dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia memiliki dinamika pasar modal, sistem tata kelola, serta tingkat kepatuhan regulasi yang berbeda, sehingga studi-studi lokal masih sangat diperlukan untuk mengonfirmasi atau memperluas temuan global tersebut.

Lebih lanjut, literatur yang mengkaji peran *Sustainability Assurance* sebagai variabel moderasi pada korelasi dengan ESG serta kinerja keuangan masih terbatas, terutama di pasar negara berkembang. Penelitian sebelumnya sering kali hanya berfokus pada indikator tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang terbatas, seperti ukuran dewan atau kepemilikan institusional (Al-Shaer & Zaman, 2019; Darsono et al., 2025; Naibaho & Raudhotuzanah, 2025). Padahal, praktik tata kelola bersifat multidimensi dan memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan kredibilitas pelaporan keberlanjutan.

Tujuan studi ini guna mengisi kekosongan literatur tersebut dengan mengkaji peran *Sustainability Assurance* sebagai moderator yang meningkatkan kredibilitas laporan ESG. Kredibilitas ini sangat penting karena pengungkapan ESG yang bersifat sukarela seringkali dianggap sebagai sinyal yang lemah oleh para pemangku kepentingan. Dengan adanya *assurance* dari pihak ketiga, informasi ESG menjadi lebih andal dan dapat dipercaya, sehingga mampu memperkuat korelasi antara ESG serta kinerja keuangan perusahaan. Studi oleh Dewi dan Widyawati (2023) secara spesifik menemukan bahwa *external assurance* mampu memoderasi hubungan yang sebelumnya tidak signifikan, menunjukkan bahwa penjaminan ini adalah sinyal yang relevan, kuat, dan kredibel bagi investor. Pendekatan ini diharapkan mampu mengisi kekosongan literatur mengenai pengaruh ESG pada kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh *Sustainability Assurance* yang kredibel dan terstruktur.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.3 Pertanyaan Penelitian

sebagaimana penjelasan yang sudah disebutkan, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah pada studi ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara ESG terhadap Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Sustainability Assurance* memoderasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan studi ialah

1. Untuk menguji pengaruh ESG terhadap terhadap Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI
2. Untuk menguji peran moderasi *Sustainability Assurance* dan pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan studi ini dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

   Besar harapan studi ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis serta juga mengaplikasikan ilmunya yang telah diperoleh ke dalam penelitian. Penelitian ini juga sebagai tugas akhir untuk lulus sebagai magister manajemen Universitas Gadjah Mada.
2. Akademisi

   Besar harapan studi ini menyampaikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai hubungan ESG, *Sustainability Assurance* dan kinerja perusahaan di Indonesia.
3. Perusahaan

   Bagi manajemen perusahaan, perolehan studi ini dapat menjadi referensi dalam mengimplementasikan praktik ESG dan *Sustainability Assurance* yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4. Investor

   Besar harapan studi ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam menentukan perusahaan yang memiliki kinerja ESG dan *Sustainability Assurancee* yang kuat untuk portofolio investasi mereka

5. Regulator atau Pembuat Kebijakan

   penelitian ini memberikan informasi yang dapat mendukung pengembangan regulasi terkait praktik bisnis yang berkelanjutan di Indonesia dan Membantu pemerintah dan regulator pasar dalam menyusun kebijakan yang mendorong perusahaan untuk menerapkan ESG sebagai bagian dari tata kelola yang berkelanjutan

1.6 Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup yang dipakai pada studi ini yakni Perusahaan yang dipakai pada studi ini ialah perusahaan terbuka yang tercatat pada BEI pada periode 2020 – 2024.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika laporan penelitian bermaksud guna mempermudah pembaca pada memahami isi penelitian melalui gambaran umum tentang bab yang disertakan. Struktur laporan studi ini tersusun dari lima bab, seperti berikut.

Bab I Pendahuluan

Bagian Pendahuluan mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bagian ini mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis. Teori yang dibahas pada bab ini ialah ESG, *Sustainability Assurance*, dan kinerja perusahaan.

Bab III Metode Penelitian

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran sustainability assurance dalam memoderasi pengaruh kinerja environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
Abie dzikri charamulloh, Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Bab ini mencakup data dan sampel penelitian, model penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, dan metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini mencakup deskripsi data dan pembahasan dari hasil olah data yang sudah dilakukan pada semua variabel penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini mencakup simpulan, implikasi dari penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.